

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rinelda Yuni Bella Permatasari¹, Martha Suhardiyah², Widiar Onny Kurniawan³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email : rinelda.yunike1999@gmail.com¹, kurniawan.onny@unipasby.ac.id³

Koresponden : martha@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan pada *tax avoidance* dalam lembaga perbankan yang telah didaftarkan di BEI periode 2017-2019. Kajian ini memakai metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sejumlah 10 lembaga usaha. Analisa datanya dijalankan dengan memakai analisa linier berganda. Hasil dari kajian ini memperlihatkan jika profitabilitas memberikan pengaruh negatif serta signifikan pada *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh secara simultan pada *tax avoidance*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance

ABSTRACT

In this study, the author will carry out an analysis of company ratios, liquidity, and profit levels in an effort to avoid paying taxes in banking companies registered in IDX for the period 2017-2019. In this paper, using purposive sampling technique, therefore obtained a sample of 10 business institutions. The data analysis carried out in this paper uses the type of multiple linear analysis. The results of the analysis show that profitability has a negative and significant impact on efforts to avoid taxes. Liquidity and company ratios do not have a joint effect on efforts to avoid taxes, and profitability, liquidity and company ratios do not have a joint impact on efforts to avoid taxes.

Keys: Profitability, Liquidity, Company Size, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini mengalami persaingan yang luar biasa dengan perusahaan lainnya. Dengan adanya persaingan tersebut maka banyak perusahaan yang meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Motivasi utama perusahaan dalam jangka pendek adalah mendapatkan keuntungan, terutama perusahaan atau industri di Indonesia khususnya perusahaan perbankan.

Perbankan memiliki peran yang besar dalam menggerakkan perekonomian khususnya di Indonesia. Peran tersebut berpengaruh terhadap pajak perusahaan terutama pada lembaga usaha yang menjalankan suatu perbuatan menghindari pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan dikatakan tidak melanggar hukum apabila melakukannya sesuai dengan peraturan undang-undang. Penghindaran pajak yang dijalankan oleh lembaga usaha biasanya diberikan pengaruh oleh rasio keuangan.

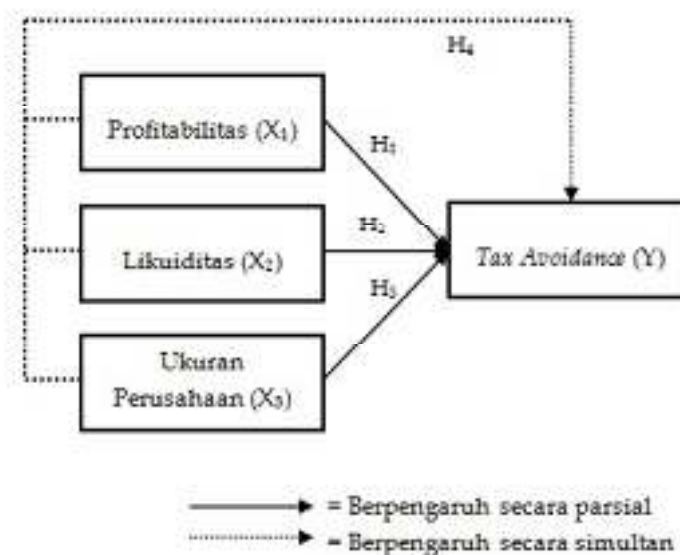
Terdapat berbagai aspek yang dapat memberi pengaruh *tax avoidance* seperti profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan yang digunakan peneliti pada kajian ini. Aspek pertama yang memberi pengaruh penghindaran pajak yaitu profitabilitas. Profitabilitas dijelaskan sebagai kompetensi lembaga usaha dalam mendapatkan keuntungan (Sartono dalam Fatmawati, 2017:19). Profitabilitas perusahaan yang tinggi cenderung melakukan *tax avoidance* dalam upaya untuk menciptakan pajak yang maksimal dan mengurangi beban pajak yang dimiliki.

Faktor kedua yang mempengaruhi, yakni likuiditas yang dijelaskan sebagai kompetensi suatu perusahaan untuk memenuhi periode jangka pendeknya (Wild, et.al dalam Fatmawati, 2017:22). Dalam laporan keuangan perusahaan perbankan, likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang penting. Karena dengan mempertahankan likuiditas perusahaan dapat memperkecil dana perusahaan yang menganggur dan dapat juga meningkatkan pendapatan dengan resiko yang sekecil mungkin.

Faktor ketiga, yaitu ukuran perusahaan yang bisa dikelompokkan ukurannya sebuah perusahaan yang bisa dilakukan pengukuran dengan jumlah aktiva. Perusahaan cenderung melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan beban penyusutan dari aset yang dimiliki perusahaan.

Penghindaran pajak yang dijalankan perusahaan dijadikan sebagai sebuah cara untuk meringankan atau meminimalkan beban pajak. Melakukan tindakan tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan agar tidak terjadi pelanggaran hukum.

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi pada kajian ini berjumlah 44 perusahaan, serta sampel sebanyak 10 lembaga perbankan yang tercatat di BEI priode 2017-2019. Pada kajian ini memakai tehnik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel yang dihasilkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E+7
	Std. Deviation	.06354647
Most Extreme Differences	Absolute	.242
	Positive	.242
	Negative	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), memperlihatkan angka normalitas Asymp Sig. (2-tailed) senilai 0,060 > 0,05 sehingga dikatakan bahwa data tersebut mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.512	1,954
Likuiditas	.455	2,196
Ukuran Perusahaan	.324	3,090

Sumber : Output SPSS

Menurut analisis pada tabel 2, diketahui nilai tolerance untuk variabel profitabilitas sebesar 1,954 < 10, likuiditas sebesar 2,196 < 10 dan ukuran perusahaan sebesar 3,090 < 10. Sebaliknya, nilai VIF untuk variabel profitabilitas sebesar 1,954 < 10, likuiditas sebesar 2,196 < 10 dan ukuran perusahaan sebesar 3,090 < 10. Maka dalam data tersebut disimpulkan bahwa tidak timbul multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

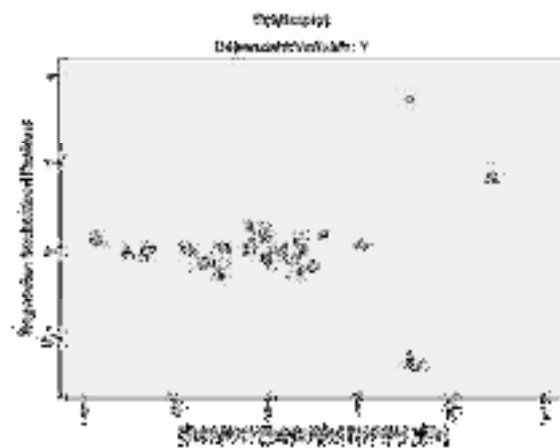
Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2,072

Sumber : Output SPSS

Dilihat dari Tabel 3 tersebut, hasil dari uji autokorelasi *Durbin-Watson* (DW) senilai 2,072. Berdasarkan pada hasil nilai dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot

Berdasarkan Gambar 1 di atas, hasil dari uji heteroskedastisitas metode scatterplot menunjukkan bahwa terdapat titik-titik yang tidak beraturan dan tersebar luas, yang dapat diartikan data tersebut terbebas dari gangguan heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,011	,597	
Profitabilitas	-1,131	,488	-,577
Likuiditas	,000	,001	-,116
Ukuran Perusahaan	,011	,018	,186

Sumber : Output SPSS

Dilihat dari Tabel 4, hasil pengujian regresi linier berganda di atas menampilkan rumus variabel profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,011 - 1,131X_1 + 0,000X_2 + 0,011X_3 - 0,572$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434 ^a	,189	,095	,0882370

Sumber : Output SPSS

Dalam tabel 5, menghasilkan nilai R-Square senilai 0,189. Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebesar 18,9% terhadap *tax avoidance*, sedangkan sisanya sebesar 0,811 atau 81,1% diberikan pengaruh oleh variabel independen lainnya yang tidak dilakukan penelitian.

Uji Hipotesis

1. Uji-t (parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	,019	,985
Profitabilitas	-2,319	,029
Likuiditas	-,443	,661
Ukuran Perusahaan	,599	,554

Sumber : Output SPSS

Dari tabel di atas, diperoleh hasil t_{hitung} dari profitabilitas sebesar -2,319 dengan nilai Sig. senilai 0,029 yang artinya profitabilitas memberi pengaruh negatif dan signifikan pada penghindaran pajak, dengan demikian H_1 diterima. Likuiditas senilai -0,443 dengan nilai Sig. senilai 0,661 yang maknanya likuiditas tidak memberi pengaruh signifikan, dengan demikian H_2 ditolak. Ukuran perusahaan senilai 0,599 dengan nilai Sig. sebesar 0,554 yang maknanya ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan demikian H_3 dinyatakan ditolak.

2. Uji-F (simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

F	Sig.
2,016	,136 ^b

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan nilai F_{hitung} senilai 2,016 dengan nilai Sig. senilai 0,136 sehingga Sig. $F > 0,05$ ($0,136 > 0,05$), dengan demikian H_4 ditolak. Artinya Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) tidak memberi pengaruh pada *tax avoidance*, dengan demikian H_4 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi dan Charoline Cheisviyanny (2015), menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini dan Kharis Andini (2016), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang besar akan meningkatkan jumlah pajak penghasilan, karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan dasar pengenaan pajak penghasilan sehingga perusahaan akan berusaha untuk menghindari kenaikan jumlah beban pajak dengan melakukan tindakan *tax avoidance*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayu Agustina (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*, serta penelitian yang dilakukan oleh Maria M. Ratna Sari (2013). Namun penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Bani Nugrah (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jati (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* karena membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan, sehingga baik perusahaan besar maupun kecil akan selalu dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan.

SIMPULAN

1. Profitabilitas memberi pengaruh negatif serta signifikan pada penghindaran pajak.
2. Likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak.
3. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak

IMPLIKASI

Hasil kajian memperlihatkan jika salah satu variabel bebas, yaitu profitabilitas berpengaruh pada variabel dependen, yaitu penghindaran pajak pada perusahaan perbankan. Sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola aktiva lancar agar menghasilkan profitabilitas yang maksimal, tentu saja hal ini agar perusahaan dapat membayar utang yang menjadi tanggungan dalam periode tertentu.

KETERBATASAN MASALAH

1. Pelaporan data atau informasi keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di BEI tidak semua dapat digunakan, karena terdapat data yang tidak dipublikasikan sehingga harus mencari secara teliti data laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode 2017-2019.
2. Sampel yang digunakan terlalu sedikit yakni 10 perusahaan.
3. Diharapkan untuk penulis berikutnya supaya menggunakan variabel lain agar lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Swingly, Calvin dan Sukartha, I Made. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2013. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, hal 47-62.
- Dewinta, Ida. Rosa., & Setiawan, Putu. Ery. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan Manufaktur Periode 2011-2014, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14.3. Hal 1584-1613.
- Putri, Vidiyanna Rizal & Bella Irwansyah Putra, (2017), Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 19, No. 1, 1-11.
- Budianti, Shinta dan Curry, Khristina. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4. Buku 2 : Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa*. ISSN (P) : 2460-8696 ISSN (E) : 2540-7589.
- Mentari, Devika; Peng Wi, Peng Wi. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI, [S.l.]*, v. 11, n. 2, p. 31-42, dec. 2019. ISSN 2541-3503.
- Amelia Fatmawati., (2017), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 10.
- Widiastari, Putu Ayu., dan Gerianta Wirawan Yasa, 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Free Cast Flow* Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.